



**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG DI OBJEK WISATA ISTANA BASA
PAGARUYUNG KABUPATEN TANAH DATAR PADA MASA PANDEMI
COVID – 19 TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1)
pada Program Studi Pariwisata Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Batusangkar*

Oleh:

Ferzi Hartawan
NIM. 1830406010

**JURUSAN PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAHMUD YUNUS(UIN)
BATUSANGKAR
1444 H / 2022 M**

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferzi Hartawan
NIM : 1830406010
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 23 Agustus 1999
Jurusan : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI saya yang berjudul “ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG DI OBJEK WISATA ISTANA BASA PAGARUYUNG KABUPATEN TANAH DATAR PADA MASA PANDEMI COVID – 19 TAHUN 2021” adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 12 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Ferzi Hartawan
NIM. 1830406010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas Nama: **Ferzi Hartawan** Nim: **1830406010** dengan judul "**Analisis Pendapatan Pedagang Di Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Pada Masa Pandemi Covid -19 Tahun 2021**" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 20 Juli 2022

Ketua Jurusan Pariwisata Syariah



Fitra Kasma Putra, M. Kom

NIP. 198502072015031004

Pembimbing



Revi Candra, S.Pd., M.Ak

NIP. 198702242018011001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negri (IAIN)

Batusangkar



Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP




NIP. 197310072002121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama: **Ferzi Hartawan, Nim: 1830406010**, judul **“Analisis Pendapatan Pedagang Di Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Pada Masa Pandemi Covid – 19 Tahun 2021”**

”, telah diuji dalam ujian Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 05 Agustus 2022.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP	Jabatan dalam tim	Tanda tangan	Tanggal persetujuan
1	Revi Candra, M.Ak NIP. 198702242018011001	Ketua Sidang/ Pembimbing		19-08-22
2	Pepy Afrilian, M. Par NIP. 199104 252019 032010	Anggota/ Penguji I		18-08-22
3	Febria Rahim S.Pd, S.E, M.E NIP. 201801012025	Anggota/ Penguji II		16-08-22

Batusangkar, 16 Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Rizal, M. Ag., CPR@
NIP. 19731007 200212 1001

BIODATA PENELITI



Nama : Ferzi Hartawan
Tempat/ Tanggal Lahir : Jambi, 23 Agustus 1999
NIM : 1830406010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Pariwisata Syariah
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Kmplk PIP, Saruaso Barat, Kecamatan
Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar,
Sumatera Barat
Email : Ferziuciha@gmail.com
Riwayat Pendidikan
2005 – 2011 : SDN 07 Bingin Kuning
2011 – 2014 : SMP 01 Bingin Kuning
2014 – 2017 : SMK N 01 Lebong Selatan
2018 – 2022 : UIN Mahmud Yunus Batusangkar
Nama Orang Tua
Ayah : Lillazi
Ibu : Penni.M
Anak Ke/Dari : 1 dari 3 Bersaudara



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.... dengan Ridha Allah SWT

SKRIPSI

“Tugas akhir mahasiswa yang berjuang untuk menjadi seorang sarjana”

Menelan rasa putus asa, Berdiri ketika jatuh

Mencoba kuat demi sebuah impian dan harapan

Hadiah untuk kedua orang tua tercinta melalui sebuah karya

Walau tak sempurna, tapi begitu bermakna

Doamu memudahkan setiap langkahku

Nasehatmu panutan hidupku, di sertai perjuanganku ada peluh dan tetesan air

Matamu

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan yang Allah berikan

Untukku

Kesempurnaan karya ini untuk

*Ayahanda tersayang Lillazi, Ibunda tercinta Penni.M, adek ferli dan feren, Teti/tante
saya rahmawati, Beserta Keluarga Besar yang di sayangi*

*Teruntuk seluruh dosen UIN Mahmud Yunus kuucapkan terimakasih untuk yang telah
mendidik dan memberiku ilmu yang bermanfaat bagiku selama ini. Terimakasih
untuk ibuk Rini Anita, M.Pd selaku Pembimbing Akademik atas didikan dan
bimbingan ibuk berikan mulai dari awal perkuliahan hingga sampai keperjuangan*

akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Semoga Allah SWT memberkahi setiap waktu dan lelah yang ibuk rasakan dalam perjuangan mahasiswa selama ini. Terimakasih kepada Bapak Pembimbing Revi candra izinkan aku mengantarkan ucapan terimakasihku untukmu sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia membimbingku dan mengantarkanku untuk memperoleh gelar sarjana. Terimakasih atas ilmu dan arahan dari ibuk selama ini semoga keberkahan selalu Allah limpahkan atas setiap jasamu. Selanjutnya, terimakasih kepada Ibuk Pepy Afrilian, M.Par dan Ibuk Febria Rahim, sebagai penguji skripsi, terimakasih atas masukan dan saran yang bapak dan ibuk berikan demi maksimalnya skripsi yang ditulis.

Kepada seluruh kerabat yang telah berpengaruh dalam menjalankan Skripsi ini Terimakasih banyak atas segala bentuk kesabaran, materi, bantuan, support yang telah diberikan

*Melalui karya ini semoga dapat mengobati beban teman-teman selama ini
Terkhususnya terimakasih kepada teman-teman dari keluarga besar Jurusan
Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus
Batusangkar*

*Melalui karta kecil ini mewakili terimakasihku kepada teman-teman semua
Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan di PASYA 18 yaitu Nadia Gustia, S.E
Murniati, Silvia, Yona, Giva, Nabila, Citra, Rabitha, Vitri, Ayu, Reci, Mutia, Rini,
Nelva Sintia, S.E Habib, Riva, Husen, Ari, Edo, Aldi, Aldo dan Laras
Terimakasih karena telah sama-sama berjuang dan saling menguatkan*

By: Ferzi Hartawan

ABSTRAK

FERZI HARTAWAN. NIM : 1830406010 (2022). Judul Skripsi: “Analisis Pendapatan Pedagang Di Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Pada Masa Pandemi Covid – 19 Tahun 2021” Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN).

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah mengidentifikasi bagaimana pendapatan pedagang di objek wisata istana basa pagaruyung pada masa pandemi tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapatan pedagang di objek wisata istana basa pagaruyung pada masa pandemi tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan dilakukan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan penelitian peneliti bersama informan dapat disimpulkan bahwa pada saat sebelum pandemi para pedagang mendapat keuantungan yang besar dan juga stabil dalam memenuhi kebutuhan. Namun pada saat terjadinya pandemi para pedagang sangat sulit dalam memenuhi kebutuhan ada yang menggunakan uang simpanan, meminjam dan menggunakan modal awal yang dimana untuk dipergunakan sebagai kebutuhan berdagang namun digunakan sebagai kebutuhan memenuhi kebutuhan sehari – hari. Berdasarkan hasil penelitian peneliti bersama informan bahwa pada masa pandemi covid – 19 tahun 2021 para pedagang di objek wisata istana basa mengalami penurunan pendapatan dan hilangnya kesejahteraan para pedagang dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari. Dari banyaknya informan yang telah peneliti temui di objek wisata istana basa bahwa rata – rata dari mereka mengalami penurunan pendapatan sebesar 90% pada masa pandemi tahun 2021, berbanding terbalik dengan pendapatan mereka sebelum adanya pandemi covid - 19.

Kata Kunci : Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid – 19 Tahun 2021

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segenap puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Pedagang Di Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Pada Masa Pandemi Covid – 19 Tahun 2021”**. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, semoga kita tergolong kepada umat yang akan diberikan syafaat di akhirat nanti.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus (UIN) Batusangkar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Kepada orang tua penulis yang tak pernah henti-hentinya memberikan dukungan dan doa untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun non-materil, maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Dr. Marjoni Imamora, M. Sc
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP[®]
3. Bapak ketua Jurusan Pariwisata Syariah Fitra Kasma Putra, M. Kom beserta Ibu Sisca Mandalia Jurusan Pariwisata Syariah
4. Miss Rini Anita, M.Pd selaku pembimbing akademi penulis selama menjalani perkuliahan di UIN Batusangkar

5. Bapak Revi Candra, S.Pd., M.Ak selaku Pembimbing Proposal Skripsi dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak dan Ibuk Dosen UIN Batusangkar yang banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta menuntut ilmu di UIN Batusangkar, beserta bapak dan ibuk staf, baik staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Pariwisata Syariah, staf akama, staf perpustakaan UIN Batusangkar
7. Pihak kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan dan memberikan informasi sebagai bahan untuk penyelesaian penulisan skripsi ini
8. Bapak/ibu yang pedagang di sekitaran Istana Basa Pagaruyung Yang telah berbagi informasi
9. Teman-teman seperjuangan pariwisata syariah angkatan 2018 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat khilaf dan kekeliruan baik secara teknis maupun isinya. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Batusangkar, Juli 2022

Ferzi Hartawan
NIM. 18 3040 6010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Kajian Penelitian Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis penelitian.....	24
B. Latar dan Waktu Penelitian.....	24
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	30
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan.....	32
C. Bagaimana Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Tahun 2021	33
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46

B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Sebelum dan terjadinya Covid – 19.....4

Data Informan.....32

Jumlah Kunjungan Wisata Ke Kabupaten Tanah Datar.....42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sector penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia dan secara umum pariwisata di pandang mempunyai potensi dalam proses pembangunan. Dalam UU. RI. No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa tujuan kepariwisataan diantaranya. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Meningkatkan kesejahteraan rakyat, Menghapus kemiskinan, Mengatasi pengangguran, Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, Memajukan kebudayaan, Mengangkat citra bangsa, Memupuk rasa cinta tanah air, Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa. Mempererat persatuan antar bangsa.

Berdasarkan tujuan kepariwisataan diatas diharapkan kepariwisataan diseluruh Indonesia mampu berkembang untuk mengatasi pengangguran, dan melestarikan kebudayaan yang ada.

Pariwisata dalam perkembangannya harus dijadikan instrument dalam meningkatkan silahturahmi, social, dan ekonomi. Dalam hal ini supaya kegiatan pariwisata dapat membuat taraf hidup yang baik dan juga memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar tempat pariwisata, yang memiliki atraksi seperti keindahan alam, tradisi dan budaya setempat yang sangat mendukung berkembangnya industry pariwisata di Indonesia. Sebagai Negara yang mengandalkan sector pariwisata yang salahsatu pendapatan terbesar, sudah seharusnya pariwisata diseluruh Indonesia diperhatikan dengan baik dan merata. Selain untuk pemasukan Negara atau daerah, pemanfaatan pariwisata secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam suatu lingkungan masyarakat yang sering di hadapi atau tuntutan *fundamental* yaitu bertahan hidup atau mempertahankan kelangsungan hidupnya di lingkungan

tersebut. Bagaimana masyarakat memmanagement dan memanfaatkan, menyerap sumber daya yang ada pada lingkungannya.

Manusia adalah makhluk social yang memiliki ketergantungan atau naluri untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Hubungan *simbiosismutualisme* ini bertujuan untuk saling memenuhi kebutuhan yang diperlukan, sehingga setiap orang memiliki usaha atau kemauan untuk mencapai tujuan tersebut.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Barat dengan sector pariwisata adalah salah satu penyumbang pendapatan daerah Menurut Bastian (2006) Pendapatan adalah *Income* meliputi pendapatan (*revenue*) dan keuntungan (*gains*) pendapatan timbul dari aktivitas entitas yang biasa daerah yang besar dan menjadi sector unggulan. Terlihat dari banyak objek wisata yang telah dikembangkan di daerah kabupaten tanah datar dimana Istana Basa Pagaruyung adalah ikon wisata yang sudah tidak asing lagi. Dari objek wisata tersebut berdampak positif dan berimbas kepada lingkungan sekitar objek dimana terserapnya tenaga kerja dan terbuka luasnya peluang usaha bagi masyarakat sekitar, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pedagang – pedagang yang ada di objek wisata istana basa pagaruyung. Pedagang merupakan salahsatu contoh positif dari adanya objek wisata yang berpengaruh kepada lingkungan sekitar Menurut Zamzam dan Aravik, (2020) Pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan , memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.

Pedagang yang ada disekitaran objek wisata khususnya istana basa pagaruyung biasanya menjajakan dagangan mereka di tempat – tempat strategis seperti di pinggir jalan, dan kios – kios yang sudah disediakan dan biasanya memiliki waktu pekerjaan yang lama dan kurang teratur hal ini biasanya dilakukan para pedagang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih banyak dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka sehari – hari. Secara subsector para pedagang di

sekitaran lingkungan tersebut memiliki macam – macam latar belakang ada yang memiliki modal yang cukup besar ada juga memiliki modal yang kecil.

Namun pada tahun 2019 terjadinya wabah pandemic covid – 19 yang mempengaruhi perekonomian yang ada di sekitar istana basa pagaruyung Coronavirus adalah salah satu jenis baru yang ditemukan manusia sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019, dan diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV 2) Sehingga, penyakit ini disebut dengan Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (World Health Organization/ WHO, 2020. Adanya wabah covid – 19 menjadi ancaman bagi perekonomian masyarakat sekitar yang menggantungkan mata pencaharian pada banyaknya jumlah kunjungan wisatawan yang datang, selain itu juga pandemic covid – 19 membuat masyarakat juga merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup karena mereka selama ini sangat bergantung terhadap penjualan dan juga terhadap objek wisata.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 13 April 2022 di istana basa pagaruyung pedagang souvenir dan sanjai sangat bergantung dengan adanya wisatawan yang berkunjung, salah satunya ibuk Sridayanti yang memiliki toko Ambaru souvenir. Sebelum terjadinya covid – 19 pendapatan atau Omset yang didapatkan oleh ibuk Sridayanti itu sangat besar namun pada masa pandemic covid – 19 khususnya tahun 2021 pendapatan ibuk Sridayanti sebagai pedagang souvenir mengalami penurunan sebanyak 90% rincian pedagang souvenir dan sanjai yang ada pada Istana basa Pagaruyung.

Rincian pendapatan per hari para pedagang yang masih aktif berdagang pada masa pandemi covid - 19 tahun 2021 selama sebelum covid dan terjadinya covid pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Pendapatan Sebelum dan terjadinya Covid – 19

No	Nama pedagang	Jenis dagangan	Pendapatan per hari sebelum covid	Pendapatan per hari setelah covid
1.	Sridayanti	Souvenir	25 - 50 Jt	3 Jt
2.	Nengsih	Sanjai	500 - 1 Jt	200 Rb
3.	Febriyanto	Souvenir	300 Rb	1 – 2 Jt
4.	Maryelni	Es Cincou	100 Rb	200 - 500 Rb
5.	Silvi	Sanjai	500 Rb – 1 Jt	100 - 200 Rb
6.	Marissa	Souvenir	2 jt	100 - 200 Rb

Sumber : Hasil Observasi peneliti

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa banyak usaha khususnya para pedagang souvenir dan sanjai yang sangat menggantungkan usahanya terhadap objek wisata istana basa pagaruyung. Mengalami penurunan yang sangat drastic yang diakibatkan oleh pandemic covid – 19. Salahsatunya kita ambil contoh pada table di atas yaitu ibuk maryelni pada masa pandemic kemaren tidak dapat secara maksimal berdagang dikarenakan pendapatan dan pengunjung yang datang sangat sepi.

Berdasarkan hasil observasi penelit ditemukan bahwa masih ada para pedagang yang berdagang pada masa pandemi covid - 19 pada tahun 2021 diakarenakan mereka berada dikawasan kios yang diluar istana basa pagaruyung.

Dan juga hasil wawancara penulis dengan Bapak Efrison selaku kepala bidang pariwisata menjelaskan bahwa pada tahun 2021 istano basa pagaruyung tetap membuka istano basa pagruyung namun dengan protokol kesehatan yang ketat pertama menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan sebelum masuk istano basa pagaruyung. Kemudian juga diterapkan bahwa untuk jumlah pengunjung itu

dibatasi 40 orang per rombongan. Sehingga para pedagang yang ada di dalam istano basa tidak dapat melakukan perdagangan kecuali para pedagang yang ada di luar objek wisata tepatnya pada para pedagang yang berda di kios.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai “**Analisis Pendapatan Pedagang di objek wisata Istana Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Pada Masa Pandemi Selama Tahun 2021**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat memfokuskan pembahasan mengenai Analisis Pendapatan Pedagang di objek wisata Istana Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Pada Masa Pandemi Selama Tahun 2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Pendapatan Pedagang di objek wisata Istana Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Pada Masa Pandemi Selama Tahun 2021

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Bagaimana Pendapatan Pedagang di objek wisata Istana Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Pada Masa Pandemi Selama Tahun 2021

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Subjektif

Secara subjektif, penelitian ini merupakan usaha untuk meningkatkan dan menuangkan kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori dan aplikasi yang diperoleh dari Institut Agama Islma Negeri Batusangkar

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya para pedagang yang di objek wisata istana basa pagaruyung

3. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan Analisis dan cara menanganinya

4. Secara Akademis

Sebagai referensi bagi kepustakaan jurusan pariwisata syariah dan pembanding badi para peneliti yang melakukan observasi yang hampir sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pariwisata

Pariwisata adalah suatu aktivitas dari yang dilakukan oleh wisatawan ke suatu tempat tujuan wisata di luar keseharian dan lingkungan tempat tinggal untuk melakukan persinggahan sementara waktu dari tempat tinggal, yang didorong beberapa keperluan tanpa bermaksud untuk mencari nafkah dan namun didasarkan atas kebutuhan untuk mendapatkan kesenangan , dan disertai untuk menikmati berbagai hiburan yang dapat melepaskan lelah dan menghasilkan suatu *travel experience dan hospitality service*. (Zakaria dan Dewi. Jurnal. Vol 3. 2014)

Pariwisata adalah salah satu industri dengan gaya baru yang cakap dalam mengimbangi zaman dimana mampu menyediakan kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup serta mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Pariwisata juga merupakan sektor yang kompleks meliputi industri kerajinan tangan dan industri cinderamata, penginapan transportasi yang secara ekonomi adalah bagian dari industri (Wahab, 1989).

Dalam UU No. 10 Tahun 2009, Kepariwisata adalah seluruh kegiatan pariwisata yang bersifat multidimensi serta multidisiplin yang tumbuh sebagai wujud kebutuhan dari setiap orang dan negara serta adanya interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Sejalan dengan dinamika, gerak perkembangan pariwisata merambah dalam berbagai terminology seperti, *sustainable tourism development, rural tourism, ecotourism*, merupakan pendekatan pengembangan kepariwisataan yang berupaya untuk menjamin wisata perkotaan. Salahsatu pendekatan pengemabangan wisata alternative adalah

desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata. (Zakaria dan Dewi. Jurnal. Vol 3. 2014).

Namun sebenarnya pariwisata sebagai suatu gejala, terwujud dalam beberapa bentuk yang antara lainnya

- a. Pariwisata lokal (*local tourism*) yaitu jenis kepariwisataan yang ruang lingkungannya lebih sempit dan terbatas dalam tempat – tempat tertentu saja. Misalnya kepariwisataan kota Denpasar, kepariwisataan kota Bandung
- b. Pariwisata regional (*regional tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkandalam suatu wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkungan nasional dan dapat pula regional dalam lingkup internasional. Misalnya kepariwisataan Bali, Yogyakarta, dan lain – lain.
- c. Pariwisata Nasional (*national tourism*) yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu Negara, dimana para pesertanya tidak saja terdiri dari warga negaranya sendiri tetapi juga orang asing yang berdiam di negara tersebut. Misalnya kepariwisataan yang ada di daerah-daerah dalam satu wilayah Indonesia.
- d. Pariwisata regional-internasional yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua atau tiga negara dalam wilayah tersebut. Misalnya kepariwisataan ASEAN.
- e. Pariwisata internasional (*International tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang terdapat atau dikembangkan di banyak negara di dunia. (Suwena dan Widyatmaja, 2017)

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa pariwisata adalah suatu perpindahan orang, kelompok dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mencari hiburan, maupun orang – orang yang bergerak dalam usaha perekonomian yang bersangkutan dengan pariwisata.

2. Pariwisata Islam

Santoso 2007 dalam Utama (2010), berpendapat bahwa walaupun agama lebih mengarah pada hal-hal yang bersifat pemaknaan dan spiritual yang berada pada ranah kesadaran individu namun demikian agama juga kemudian bisa menjadi sebuah kesadaran kolektif, yang kemudian menimbulkan motivasi untuk belajar dan mempelajari sebuah agama secara pemaknaan dan juga sekaligus juga pembuktian secara empirik tentang kebesaran sebuah agama. Motivasi belajar melalui pembuktian inilah telah membawa kesadaran akan perkunjungan ke tempat-tempat bersejarah Islam, berziarah ke makam-makam para tokoh Islam yang mungkin berada pada wilayah yang jauh, yang mungkin berada di sebuah Negara di luar negaranya. Hal tersebut, secara langsung telah menimbulkan terjadinya permintaan terhadap pariwisata karena ketersediaan penawaran “ketersediaan” tempat bersejarah Islam sebagai sarana pembelajaran Islam itu sendiri.

Pada kenyataan yang lainnya, beberapa Negara yang berpenduduk mayoritas muslim terbukti memiliki banyak tempat-tempat wisata terkenal, dan itu dapat dilihat di beberapa Negara di wilayah timur tengah, dan juga afrika utara. Kenyataan lain juga dapat ditemukan bahwa di beberapa Negara yang berpenduduk mayoritas muslim telah memiliki perencanaan yang bagus dengan pengembangan pariwisata di negaranya, adanya manajemen industry pariwisata yang cukup rapid dan professional, sebagai contohnya; Malaysia, Turki, Qatar, dan sebagainya.

Dalam pandangan Islam, Pariwisata diwujudkan dalam hal perjalanan spiritual, tentang pemaknaan dan pencapaian sebuah tuntutan ajaran agama itu sendiri “syahriah”, kenyataan ini telah membuat Negara Saudi Arabia memetik banyak keuntungan baik secara material maupun statusnya sebagai sebuah Negara yang memiliki tempat yang dianggap suci oleh kaum muslim yakni Mekah dan Madinah.

untuk pemenuhan status sosial dan spiritual yang lebih tinggi oleh kaum Muslim.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah dimana seluruh penerimaan baik berupa uang atau barang dari hasil usaha atau produksi. Pendapatan juga bisa diartikan adalah sebagai hasil uang atau keuntungan materi lainnya yang timbul dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia.

a. Menurut PSAK No.23

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari kativitas normal entitan selama periode jika arus masuk tersebut mengakibtakan keniakan ekuitas yang tidak bersal dari kontribusi penanam modal.

b. Menurut Bastian (2006)

Pendapatan adalah *Income* meliputi pendapatan (*revenue*) dan keuntungan (*gains*) pendapatan timbul dari aktivitas entitas yang biasa.

c. Menurut Zuhriski 2008 dalam (Manita, 2021)

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi ataupun dipakai oleh seseorang dalam suatu periode seperti keadaan semula. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modan dan hutang piutan. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa.

d. Menurut Sarifudin

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah perkiraan kas atau arus masuk yang diterima dari keuntungan yang diberi oleh suatu atau seorang yang memakai, menggunakan, meminjam jasa

e. Menurut Sukirno dalam Ramani (2021),

Pendapatan merupakan hasil kerja (hasil usaha).
Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban

f. Pendapatan Menurut Islam

Pendapatan atau upah dapat di definisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak.²³ Prinsip ini terdapat dalam surat QS. Az Zukhruf : 32

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu, Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.²⁴ Maksud dari ayat di atas dalam masyarakat islam membolehkan adanya perbedaan dalam pendapatan yang sesuai dengan nilai

4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Fatmawati (2014) dalam (Manita , 2021) Secara umum factor yang mempengaruhi pendapatan itu banyak akan tetapi dalam hal ini tinjauan yang sesuai terdapat beberapa facktor utama yang mempengaruhi antara lain :

a. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu dimana para pekerja atau pedagang melakukan aktivitas untuk menjajakan dagangannya. Menurut Priyandika dalam Teriyanpati (2019) jam kerja adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan oleh pedagang kaki lima untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumennya setiap harinya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa jam kerja dalam penelitian ini adalah waktu yang dipergunakan oleh pedagang kaki lima dalam beroperasi menjajakan dagangan dalam waktu sehari.

Jam kerja juga merupakan jumlah waktu yang dipergunakan pedagang dalam waktu tertentu. Tujuan utama dari jam kerja adalah untuk meningkatkan pendapatan, sehingga menurut pedagang kaki lima dagangan bukanlah pekerjaan sampingan namun pekerjaan pokok mereka. Pedagang kaki lima bisa dibilang sebagian tenaga kerja yang tidak terserap yang baik oleh pemerintah daerah.

b. Modal

Modal menurut Riyanto dalam Teriyanpati (2019) hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Modal merupakan sekumpulan uang yang dimana dipergunakan untuk melakukan pekerjaan. Menurut Alma Buchri 2006 dalam (Damayanti 2011) pada umumnya permodalan berasal dari.

1. Uang tabungan sendiri
2. Dari kawan atau relasi
3. Pinjaman barang dagang
4. Kredit bank
5. Laba yang di peroleh

5. Pedagang

Pedagang adalah orang atau seseorang yang melakukan suatu jual beli barang yang dimana barang tersebut bisa produksi sendiri atau yang dijual adalah produk dari orang lain, yang dimana tujuan dari seorang pedagang adalah memperoleh laba atau keuntungan untuk kebutuhan sehari – hari. dalam hal ini pengertian pedagang banyak juga dikemukakan oleh para ahli antara lain

a. Menurut Zamzam dan Aravik, 2020

Pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan , memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.

b. Menurut Pasal 1 Angka 2 UU. No. 29 Tahun 1948

Pedagang diartikan badan atau orang membeli, menerima atau menyimpan barang penting dengan maksud dijual, diserahkan atau dikirim kepada orang atau badan lain baik yang masih berwujud barang penting asli maupun yang sudah dijadikan barang lain.

6. Wisatawan

Menurut Suryadana wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur, berobat berbisnis, berolahraga serta menuntut ilmu dan mengunjungi tempat – tempat yang indah. Di Indonesia sendiri, istilah wisatawan sesuai dengan instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat atau daerah lain dengan tujuan untuk menikmati perjalanan wisata. Macam – macam wisatawan menurut jenisnya

a. Wisatawan Asing (Foreign Tourist) adalah Orang asing yang melakukan perjalanan wisata

b. Domestic Foreign Tourist adalah Orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu negara

- c. Wisatawan Dalam Negeri/Domestic Tourist adalah Seseorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati batas negaranya.
- d. Indigenous Foreign Tourist adalah warga negara suatu negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya di luar negeri
- e. Transit Tourist adalah Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu
- f. Business Tourist adalah Orang yang melakukan perjalanan yang mengadakan perjalanan untuk tujuan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan utamanya selesai (Suwena dan Wdiytmaja, 2017).

7. Analisis

Analisis adalah salahsatu metode dalam suatu penelitian, dalam hal ini analisis banyak jenisnya ada analisis data, isi, keuangan, fundamental dll. Namun analisis secara umum menurut para ahli adalah :

- a. Menurut majid 2017

Analisis adalah aktivitas intensif yang memerlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, kefekaan konseptual dan pekerjaan berat.

- b. Menurut Taylor 1975 dalam (Sriyanti, 2019)

Analisis adalah proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang dirranken dan usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis

- c. Menurut Notoadmojo 2012 dalam (Aini dan Inayah, 2019)

Analisis adalah pengelohan data hasil penelitian yang sudah didapatkan sehingga kita bias meperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut.

Dari hasil penyampain menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis adalah salahsatu cara dalam pengumpulan data yang dituju oleh peneliti dalam suatu kasus.

8. Covid – 19

Coronavirus menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang bisa terjadi pada hewan maupun manusia. Manusia yang terjangkit virus ini ada beberapa ciri - ciri infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius, Batuk dan bisa mengalami sesak pada pernapasan dan juga kita harus berhati – hati karena ada juga corona yang menghinggapi manusia tanpa gejala.

Coronavirus adalah salah satu jenis baru yang ditemukan manusia sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019, dan diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV 2). Sehingga, penyakit ini disebut dengan Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (World Health Organization/ WHO, 2020). Kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini ditenggarai berkaitan dengan pasar - pasar hewan yang ada di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, ada juga yang tidak lazim, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus (Kementerian Kesehatan, 2020).

Coronavirus diduga dibawa oleh binatang atau hewan lain yang dimakan manusia yang dapat menyebabkan penularan. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru (Kementerian Kesehatan, 2020).Pandemi corona saat ini sudah melanda sebagian besar dunia tidak hanya Indonesia bahkan Negara maju juga termasuk. Seluruh dunia berupaya memutus mata rantai penyebaran virus baru ini karena banyak menyebabkan perekonomian Negara merosot tajam. Sementara total jumlah kasus positif Covid-19 di seluruh dunia sudah semakin mendekati angka 2 juta pasien (Kementerian Kesehatan,

2020). Pada tanggal 14 April 2020, jumlah kasus positif COVID-19 di seluruh dunia telah mencapai 1.936.700 orang. Amerika Serikat, Spanyol dan Italia masih menjadi 3 negara dengan angka kasus infeksi tertinggi di dunia. Di Spanyol, penambahan kasus dalam sehari terakhir bahkan mencapai 2.442 pasien. Ketiga negara tersebut juga memiliki angka kematian akibat COVID-19 yang terbanyak (Kementerian Kesehatan, 2020). Hingga saat ini tanggal 24 Juni 2021, jumlah kasus positif COVID-19 di 223 negara telah mencapai 179.241.734 orang (Kementerian Kesehatan, 2021). Hingga hari ini, total kematian akibat infeksi virus corona di level global telah menyentuh angka 3.889.723 orang

B. Kajian Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran kajian kepustakaan yang penulis lakukan, berikut ada beberapa penelitian yang terkait dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tujuan kajian ini adalah untuk menghindari plagiasi dan tidak ada kesamaan pembahasan dengan penelitian lain. Maka dari itu diperlukannya penjelasan mengenai topik penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan penelitian yang dahulu adalah :

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No.	Nama + Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Laitupa, Azis dan Hermy Oppier (2021). Dengan judul “Analisis Pendapatan pedagang pada objek wisata di pulau ambon”	Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan hasil sebagai berikut. Pendapatan pedagang sangat dipengaruhi oleh modal,	Pembahasan yang penulis Sama – sama mengalisis bagaimana pendapatan pedagang	Perbedaan dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti sekarang adalah peneliti terdahulu menganalisis

		pedagang, jam kerja dan jumlah pengunjung karena apabila modal meningkat 1% maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,044331. Dan apabila jam kerja meningkat 1% maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 3379.459 .		pendapatan pedagang hanya pada jam kerja dan modal namun penulis sekrang lebih menganalisis bagaimana pendapatan pedagang pada tahun 2021 pada masa pandemic mengenai modal kebijakan PPKM, kesejahteraan pedagang pada masa pandemic tahun 2021
2.	Tentriapati, Ukrima Ratih. (2019). Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Rappochini setelah di renovasi ke Kanrerong	Berdasarkan hasil penelitian dan analisisnya dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana	Pembahasan yang penulis Sama – sama mengalisis bagaimana pendapatan pedagang	Perbedaan dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti sekarang adalah peneliti

	<p>Karibosi Makassar</p> <p>Kota</p>	<p>pendapatan pedagang kaki lima Kecamatan rappocini setelah di relokasi ke Kanrerong Karebosi Kota Makassar dan apakah pendapatan pedagang kaki lima tersebut mengalami peningkatan dari pendapatan sebelumnya. Hasil kunjungan lapangan dan dalam gambaran umum objek penelitian, dapat disimpulkan bahwa kanrerong karebosi merupakan tempat yang cukup strategis karena berada di pusat kota</p>	<p>terdahulu menganalisis pendapatan pedagang hanya pada jam kerja dan modal namun penulis sekrang lebih menganalisis bagaimana pendapatan pedagang pada tahun 2021 pada masa pandemic mengenai modal kebijakan PPKM, kesejahteraan pedagang pada masa pandemic tahun 2021</p>
--	--	--	--

		<p>dengan tingkat aktifitas yang tinggi, selain itu Kanrerong Karebosi merupakan tempat yang cukup mudah di akses oleh alat transportasi dan juga memiliki sarana dan prasaran yang memadai.</p>		
3.	<p>Prasepta, wahyu eka (2015). Dengan judul “Anlisis pedagang kaki lima di objek wisata grojongan sewu kecamatan tawangmangun kabupaten karanganyar</p>	<p>Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan hasil sebagai berikut. Persebaran daerah asal pedagang setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas lebih dai 80% pedagang bersal</p>	<p>Pembahasan yang penulis Sama – sama mengalisis bagaimana pendapatan pedagang</p>	<p>Perbedaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu adalah, skripsi membahas bagaimana pendapatan pedagang pada masa pandemic tahun 2021 bgaimana cara bertahan dalam masa</p>

		<p>dari daerah yang dekat dengan objek wisata. Dan didapatkan hasil bahwa tingkat pendapatan pedagang dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu lokasi dan <i>service</i> (Pelayana)</p>		<p>pandemic berbeda dengan peneliti terdahulu lebih terfokus pada factor penyebab pendapatan pedagang</p>
4.	<p>Romadhoni, Binti Ragil (2016). Dengan judul “ Analisis Pendapatan Pedagang Sektor Informal Di Kawasan Wisata Religi</p>	<p>Dari Hasil Penelitian tersebut Di dapatkan hasil bahwa modal, jam kerja, lokasi, lama usaha dan usia adalah factor pendaptan pedagang kaki lima di objek wisata religi makam gusdurdan factor yang paling besar dari</p>	<p>Pembahasan yang penulis sama-sama mengenai bagaimana pendapatan pedagang</p>	<p>Perbedaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu adalah, skripsi membahas bagaimana pendapatan pedagang pada masa pandemic tahun 2021 bgaimana cara bertahan dalam masa pandemic</p>

		penpadatan para pedagang kaki lima di makam gusdur yaitu jam kerja yang diugunkan dalam menjalankan usaha.		berbeda dengan peneliti terdahulu lebih terfokus pada factor penyebab pendapatan pedagang
4.	Ramani. (2021). Analisis tingkat pendapatan pedagang pada masa pandemi covid - 19 di Pasar Ranatau Panjang Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin	Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan diperoleh hasil bahwa tingkat pendapatan pedagang menurun pada masa Covid-19 mengakibatkan pedagang tidak sejahtera pada masa Covid-19 di pasar Rantau Panjang Kecamatan tabir Kabupaten Merangin. Dari 30 pedagang yang menjadi	Pembahasan yang penulis sama-sama mengenai bagaimana pendapatan pedagang	Perbedaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu adalah, skripsi membahas bagaimana pendapatan pedagang pada masa pandemic tahun 2021 bgaiamana cara bertahan dalam masa pandemic berbeda dengan peneliti terdahulu

		<p>informan yang mengalami penurunan pendapatan pada masa pandemi Covid-19. Pendapatan pedagang di pasar Rantau Panjang sebelum pandemi Covid-19 sangat stabil/normal bahkan sering mengalami peningkatan, tetapi sejak adanya pandemi Covid-19 pendapatan pedagang menurun drastis hingga mencapai 50% bahkan lebih. Faktor yang menyebabkan pendapatan pedagang menurun drastis</p>	<p>lebih terfokus pada factor penyebab pendapatan pedagang</p>
--	--	---	--

		<p>pada masa pandemi Covid-19 yaitu disebabkan oleh pasar menjadi sepi, daya beli masyarakat menurun, barang dagangan pedagang banyak tidak habis terjual, dan banyaknya pesaing yang menjual barang dagangan yang sama.</p>		
--	--	--	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian metode kualitatif. Penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian lapangan (*field research*) karena melihat langsung hubungan objek yang diteliti yaitu antara para pedagang pada destinasi wisata istano Basa Pagaruyung Kab. Tanah Datar. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena bersifat deskriptif yang merupakan prosedur pemecahan masalah dengan analisis dan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya yang mana penelitian kualitatif mampu memahami dan menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Selain itu landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan. Sutrisno, 1987 dalam Ningsi (2020).

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mencari informasi sesuai fakta dilapangan terkait bagaimana pendaptan para pedagang di istano basa pagaruyung selama masa pandemi covid – 19 tahun 2021 Kab. Tanah Datar.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat dimana suatu situasi sosial akan diteliti dan memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan pada destinasi wisata Istano basa pagaruyung Kab. Tanah Datar. Alasan mengambil lokasi tersebut untuk penelitian karena para pedagang souvenir dan sanjai sudah lama berdagang dan belum pernah mengalami situasi pandemi pada 2 tahun belakangan khususnya tahun 2021.

Jadi karena tersebut penliti tertarik ingin melihat bagaimana pendapatan para pedagang tahun 2021 Penulis melakukan kegiatan penelitian terhitung dari:

Kegiatan	2022						
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
Survey Awal							
Pengajuan Judul Proposal Skripsi							
Bimbingan Proposal Skripsi							
Seminar Proposal							

(Sumber: data diolah tahun 2022)

C. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun social yang diamati (dalam Kurniawan, 2021). Pada penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri, kemudian apabila fokusnya telah jelas maka akan dikembangkan ke instrumen penelitian sederhana, yang mana dengan harapan mampu menyederhanakan melengkapi dan menjadi pembandingan dengan data yang ditemui pada observasi dan wawancara. Peneliti mengungkap data secara detail melalui pedoman observasi, pedoman wawancara dan panduan studi dokumen serta *camera phone* dan perekam suara. Adapun penunjang dari kelengkapan data instrumen penelitian kali ini adalah daftar wawancara, buku catatan, pena dan laporan Kabid Pariwisata - Kab Tanah Datar.

D. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam pembahasan karya tulis ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data (Wibisono, 2013). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan survey langsung kepada Kepala Bidang Pariwisata dan Pedagang souvenir dan sanjai.

2. Sumber data skunder

Data sekunder adalah suatu data yang di peroleh dengan cara sumber – sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak – pihak lain sebelumnya (Wibisono, 2013). Sumber data skunder pada penelitian ini adalah sumber data yang di peroleh secara tidak langsung atau melalui sumber data yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh *valid* adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Teknik wawancara mendalam digunakan sebagai teknik memperoleh data, dimana wawancara mendalam nantinya dapat mengumpulkan keterangan terkait informasi dengan cara tanya jawab secara langsung. Menurut Ardianto, 2010 ; 178 teknik mengumpulkan data atau informasi bertatap muka langsung dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam (Umrati & Wijaya, 2020).

Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, kemudian apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondent yang lebih mendalam dan jumlahnya sedikit/kecil.

Pada penelitian ini, dilakukan wawancara dengan beberapa orang yang memang andil berperan di dalam pemeliharaan atau pengelola Istana Basa Pagaruyung dan khususnya para pedagang souvenir dan sanjai. Kemudian wawancara direkam untuk memastikan bahwa setiap pernyataan tersimpan dan dicatat. Wawancara di fokuskan Analisis pendapatan pedagang souvenir dan sanjai pada masa pandemi.

2. Wawancara Tak Berstruktur (*unstructured interview*)

Teknik wawancara tak berstruktur digunakan untuk mengcrosschek data yang telah didapat agar lebih detail dan akurat. Dimana wawancara tak berstruktur ini peneliti bebas mengajukan pertanyaan kepada responden meskipun tidak sesuai pada pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mendapatkan data dengan mengabadikan gambar atau mengambil dan membuat dokumen, mencatat hal yang dirasa perlu. Biasanya bentuk dokumentasi itu bisa berupa buku, arsip, gambar, ataupun dokumen lembaga resmi yang berkaitan dengan

penelitian ini. Dokumentasi ini juga merupakan instrumen pendukung yang bisa menunjang keberhasilan lengkapnya data penelitian.

Saat melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menggali informasi atau data-data dari Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga Tanah Datar dan para pedagang sekitar objek wisata.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian – bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna dan mudah ditangkap maknanya (Hellaludin & Wijaya, 2019)

Analisis data aktivitas yang dilakukan secara selama penelitian berlangsung dilakukan dari mulai mengumpulkan data sampai tahap penulisan laporan (Umrati & Wijaya, 2020)

Setelah data dari lapangan diperoleh, kemudian diolah dan dikelompokkan, maka data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu kejelasan terhadap data kualitatif yang penulis teliti. Adapun tahapan prosedur analisis data setelah data diperoleh sebagai berikut :

1. Tahap penyajian data dimana data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi
2. Tahap komparasi merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan denganinterpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil dekripsi akan dibandingkan dan dibahas bedasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab II (dua).
3. Selanjutnya tahapan penyajian hasil : tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk mmenjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.
4. Selanjutnya eksplanasi *alternative* data, dimana peneliti memberikan penjelasan yang logis dan mudah dipahami atau masuk akal berdasarkan data yang diperoleh.

5. Dan menuangkan data kedalam tulisan atau menulis laporan. Tahap ini di harapkan penulis mampu menuangkan dan merangkai kata sedemikian rupa untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari hasil analisis. Yang mana pada laporan ini nantik akan menggambarkan hasil dari penelitian Bagaimana pendapatan pedagang souvenir dan sanjai pada masa pandemic selama 1 tahun yang mengandalkan tingkat kunjungan wisatawan.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik trigulasi. Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat. Misalnya untuk mengukur kegembiraan belajar siswa, perl dilihat dari sisi kondisi senang dan tidak senang (Suparno,2008)

Ada tiga macam cara pada triangulasi untuk pengecekan data yaitu sumber, teknik dan waktu namun penulis hanya menggunakan satu tekni dalam pengecekan keabsahan data yaitu Triangulasi Sumber Adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda (Hermawan & Amirullah, 2016). konfirmasi data dilihat kepada 7 narasumber, yaitu Kabid bidang pariwisata, Ketua Upt Istano Basa Pagaruyung, dan 5 pedagang yang masih berjualan pada masa pandemi covid - 19 tahun 2021.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

Salah satu peninggalan sejarah yang masih tersisa dari keberadaan kekuasaan Kerajaan Pagaruyung merupakan sebuah istana megah yang terletak pada nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanah Tanjung Emas, Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar. Istana ini bernama resmi Istana Basa Pagaruyung yang berarti istana besar Kerajaan Pagaruyung. sinkron dengan namanya istana ini mengabadikan kemegahan arsitektur asal pusat pemerintahan kerajaan. Meskipun wujud yang berdiri megah sekarang ini bukanlah bangunan aslinya, tetapi banyak sekali detail karakteristik khas arsitektur yang dimilikinya masih sama mirip kondisinya di masa lampau. Istana Basa Pagaruyung dahulu merupakan kediaman dari Raja Alam, sekaligus sentra pemerintahan dari sistem konfederasi yang dipimpin oleh triumvirat (tiga pemimpin) berjuduk 'Rajo Tigo Selo'. Sistem kepemimpinan ini menempatkan Raja Alam menjadi pemimpin kerajaan dengan dibantu dua wakilnya, yaitu Raja adat yang berkedudukan di Buo dan Raja Ibadat yang berkedudukan di Sumpur kudas. kedua wakil ini memutuskan berbagai perkara yang berkaitan dengan pertarungan adat dan agama.

Namun, Jika suatu konflik tidak terselesaikan maka barulah Raja Pagaruyung (Raja Alam) turun tangan menyelesaikannya. Istana ini memang merupakan replika dari bangunan asli yang dibakar Belanda pada tahun 1804. Bangunannya berbentuk sebuah rumah anjung berukuran besar menggunakan atap gonjong yang menjadi karakteristik spesial dari arsitektur tradisional Minangkabau. rumah anjung besar ini bertingkat tiga, dengan 72 tonggak yang menjadi penyangga utamanya. terdapat 11 gonjong atau pucuk atap yang menghias permukaan asal bangunan ini. seluruh dinding bangunan ini dihiasi oleh ornamen ukiran berwarna-warni yang secara total terdiri dari 58 jenis motif yang berbeda.

Sebagai sebuah istana kerajaan, masing-masing taraf pada bangunan ini memiliki fungsi berbeda . tingkat paling bawah merupakan tempat kegiatan utama pemerintahan berupa sebuah ruang besar yang melebar dengan area khusus menjadi singgasana raja pada bagian tengahnya. pada sisi kiri serta kanan ruangan terdapat sebuah ruangan kamar. di bagian belakang singgasana ada tujuh buah kamar sebagai daerah bagi para putri raja yang telah menikah. taraf kedua dari bangunan merupakan ruang kegiatan bagi para putri raja yang belum menikah. besarnya ruangan ini sama dengan besar ruangan utama pada bawahnya. Ruangan yang teratas merupakan kawasan raja dan permaisurinya bersantai sambil melihat kondisi di sekitar istana. Ruangan ini dianggap anjung peranginan, yang posisinya terletak tepat dibawah atap gonjong yang berada pada tengah bangunan atau disebut jua gonjong mahligai. di ruangan ini terdapat sejumlah koleksi senjata pusaka orisinil kerajaan yg masih tersisa, antara lain tombak, pedang, serta senapan peninggalan Belanda. Bangunan asli dari istana ini awalnya berlokasi pada Bukit Batu Patah. setelah peristiwa tahun 1804 istana ini didirikan kembali, tetapi terbakar habis pada tahun 1966. pada 27 Desember 1976 upaya rekonstruksi ulang kembali dilakukan menggunakan ditandai peletakan tunggak tuo (tiang utama) oleh Gubernur Sumatera Barat ketika itu, Harun Zain.

Istana ini dibangun kembali pada lokasinya yang baru di sisi selatan bangunan asli, yaitu pada lokasinya saat ini. pada 27 Februari 2007, istana ini kembali terbakar akibat tersambar petir. Upaya pembangunan kembali berlangsung antara tahun 2008-2012 dengan menelan dana lebih dari Rp. 20 Miliar. Arsitektur aslinya tetap dipertahankan meskipun sebagian besar peninggalan barang berharga di dalamnya hancur serta hanya tersisa lebih kurang 15 %. Ruang terbawah adalah ruang utama menggunakan beberapa bilik pada samping dan belakang. Tujuh bilik pada sisi belakang adalah kamar para putri raja yang telah menikah. pada tengah ruangan, artinya singgasana tempat raja menjalankan pemerintahannya. Lantai kedua

artinya ruang kamar tidur bagi putri raja yg belum menikah. Lantai teratas kawasan raja bersantai, kini sebagai ruang display koleksi senjata.

B. Temuan Penelitian dan Pembahasan

Pertama yang dilakukan peneliti pada saat penelitian dimana peneliti mencari orang untuk menjadi informan. Peneliti mewawancarai informan yang memang berdagang dan sudah lama berdagang untuk dijadikan informan, supaya bisa penelitian peneliti di pertanggung jawabkan. Tahap berikutnya peneliti melakukan pendekatan kepada informan sebelum melakukan wawancara agar wawancara dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Berdasarkan observasi peneliti, yaitu peneliti melihat pedagang sekitar isatana basa pagaruyung banyak yang tutup, tidak berdagang pada tahun 2021, banyak pedagang yang menjajakan dagangan dimana dagangannya banyak yang tidak laku, banyak yang mengalami perubahan terhadap pedagang sekitar yang dimana biasanya pedagang ada yang berdagang dari pagi sampai malam, namun sejak adanya pandemi Covid-19 banyak pedagang yang tidak berjualan tetapi masih ada satu dua pedagang yang berjualan itupun hanya sebentar dari sampai jam 10, Maka peneliti meemukan beberapa hal yang penting terkait Analisis tingkat pendapatan pedagang di objek wisata isatana basa pagaruuyng pada masa Covid-19 tahun 2021. Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada penghasilan /omset pedagang yang menyebabkan pedagang yang tutup. Setelah peneliti melakukan wawancara dilapangan peneliti menanyakan pendapatan para pedagang perharinya sebelum dan pada masa Covid-19.

a. Data Informan

No	Nama pedagang	Jabatan
1.	Efrison	Kabid Pariwisata
2.	Ridwan	Kepala UPT
3.	Sridayanti	Souvenir

4.	Nengsih	Sanjai
5.	Febriyanto	Souvenir
4.	Maryelni	Es Cincou
6.	Silvi	Sanjai
7.	Marissa	Souvenir

C. Bagaimana Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Tahun 2021

1. Pendapatan Pedagang Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19 Di objek Wisata Istana Basa Pagaruyung Tahun 2021.

a. Pendapatan Pedagang di objek wisata istana basa pagaruyung dari

Menurut Zuhriki 2008 dalam (Manita, 2021) Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi ataupun dipakai oleh seseorang dalam suatu periode seperti keadaan semula. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang piutang. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Sridayanti pada tanggal 12 April 2022 pedagang souvenir di sekitar istana basa pagaruyung tepatnya dikios, mengatakan bahwa :

“Sebelum pandemi Covid-19 pendapatan saya berkisar sebesar Rp. 25 Jt – 50 Jt perminggu dan perhari berkisar 3

Jt sekian, tetapi sejak adanya pandemi Covid-19 pendapatan saya menurun menjadi Rp. 3 Jt Perminggu sudah alhamdulillah.”

Hasil wawancara dengan ibu Nengsih pada tanggal 26 juni 2022 pedagang sanjai mengatakan bahwa :

“Sebelum pandemi Covid-19 pendapatan saya itu bisa Rp 500 - 1 Jt perhari, tetapi sejak masa pandemi Covid-19 pendapatan saya menurun drastis sebesar Rp. 200 Rb perhari, itupun masih pendapatan kotor”.

Hasil wawancara dengan Bapak Febriyanto pedagang souvenir pada tanggal 26 juni 2022, mengatakan bahwa :

“Sebelum pandemi Covid-19 pendapatan saya tidak pernah mengalami penurunan bahkan sering mengalami kenaikan, pendapatan saya sebelum pandemi sebesar Rp. 1 – 2 Jt, tetapi senjak adanya pandemi Covid-19 Pendapatan Saya Sebesar Rp. 300 Rb Perhari itu juga tidak menentu”.

Hasil wawancara dengan ibu Maryelni pedagang es cincau pada tanggal 26 juni 2022, mengatakan bahwa :

“Sebelum pandemi pendapatan saya sangat stabil sebesar Rp. 200 - 500 Rb pada hari – hari libur perhari, tetapi sejak adanya pandemi Covid-19 pendapatan saya sebesar Rp. 100 kadang juga tidak ada perhari”.

Hasil wawancara dengan ibu silvi pedagang sanjai pada tanggal 26 Juni 2022, mengatakan bahwa :

“Pendapatan saya sebelum pandemi Covid-19 sangat stabil sebesar Rp 500 Rb – 1 Jt perhari, tetapi sejak adanya pandemi Covid-19 pendapatan saya tidak menentu bahkan

kalau ada yang datang itu juga hanya sekitar 100 - 200 rb perhari”.

Hasil wawancara dengan ibu marissa pedagang souvenir pada tanggal 26 Juni 2022 mengatakan bahwa :

“Sebelum pandemi Covid-19 pendapatan saya sebelum pandemi Covid-19 sebesar Rp. 2 Jt perhari pada hari – hari besar Maupun hari libur namun pada masa pandemi pendapatan saya Rp. 100 - 200 itu juga tidak menentu

Berdasarkan hasil temuan peneliti diatas melalui wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa pendapatan para pedagang pada masa pandemic itu mengalami penurunan sebesar 90 %. Berikut pendapatan pedagang di objek wisata istana basa pagaruyung sebelum pandemi :

Tabel 1.2 Pendapatan Perhari pedagang sebelum pandemi

No	Nama pedagang	Jenis dagangan	Pendapatan per hari
1.	Sridayanti	Souvenir	25 - 50 Jt
2.	Nengsih	Sanjai	500 - 1 Jt
3.	Febriyanto	Souvenir	300 Rb
4.	Maryelni	Es Cincou	100 Rb
5.	Silvi	Sanjai	500 Rb – 1 Jt
6.	Marissa	Souvenir	2 Jt

Berdasarkan tabel diata dapat dilihat pendapatan para pedagang sebelum adanya pandemic tahun 2021.

Tabel 1.3 Pendapatan Perhari Pedagang saat terjadinya pandemic pada tahun 2021

No	Nama pedagang	Jenis dagangan	Pendapatan per hari
1.	Sridayanti	Souvenir	3 Jt
2.	Nengsih	Sanjai	200 Rb
3.	Febriyanto	Souvenir	1 – 2 Jt
4.	Maryelni	Es Cincau	200 - 500 Rb
5.	Silvi	Sanjai	100 - 200 Rb
6.	Marissa	Souvenir	100 - 200 Rb

. Tabel Pendapatan Perhari Pedagang pada masa pandemic tahun 2021 dimana dapat disimpulkan penurunan pendapatan pedagang adalah 90%.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Fatmawati (2014) dalam (Manita , 2021) Secara umum factor yang mempengaruhi pendapatan itu banyak akan tetapi dalam hal ini tinjauan yang sesuai terdapat beberapa facktor utama yang mempengaruhi antara lain

a. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu dimana para pekerja atau pedagang melakukan aktivitas untuk menjajakan dagangannya. Menurut Priyandika dalam Teriyanpati (2019) jam kerja adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan oleh pedagang kaki lima untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumennya setiap harinya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa jam kerja dalam penltian ini adalah waktu

yang dipergunakan oleh pedagang kaki lima dalam beroperasi menjajakan dagangan dalam waktu sehari.

Jam kerja juga merupakan jumlah waktu yang dipergunakan pedagang dalam waktu tertentu. Tujuan utama dari jam kerja adalah untuk meningkatkan pendapatan, sehingga menurut pedagang kaki lima dagangan bukanlah kerjaan sampingan namun pekerjaan pokok mereka. Pedagang kaki lima bisa dibilang sebagian tenaga kerja yang tidak terserap yang baik oleh pemerintah daerah.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Efrison selaku Kabid Pariwisata menyatakan bahwa

“Disparpora tetap membuka kawasan istano basa pagaruyung untuk para wisatawan yang ingin berkunjung namun tetap melakukan pembatasan, melakukan protokol kesehatan dan juga hanya membuka isatno basa sampai jam 05.00 sore “

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan ibu sridayanti pada 13 April 2022 mengenai waktu kerja dikawasan objek wisata istano basa pagaruyung pada masa pandemi tahun 2021

“saya pada saat pandemi tahun 2021 itu tidak terlalu lama dimana biasanya melakukan perdagangan sekitar 13 jam perhari namun dikarenakan covid -19 pada tahun 2021 kami hanya melakukan perdagangan hanya sekitar 5 jam – 9 jam perhari. Dan pengunjung dan wisatawan sedikit berkunjung, sehingga dagangan yang dijajakan sedikit pembeli juga tidak laku.”

Juga hasil wawancara penulis dengan ibu nengsi selaku pedagang sanjai pada tanggal 26 juni 2022 menyebutkan bahwa

“saya pada masa sebelum pandemi itu dapat bekerja dan menjajakan dagangan sampai larut malam namun pada saat pandemi kemaren saya hanya melakukan perdagangan dari jam 08.00 pagi sampai jam 12.00 siang dikarenakan pengunjung sangat sepi dan makanan banyak yang tidak laku terjual”

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak febriyanto selaku pedagang souvenir di istano basa pagaruyung pada tanggal 26 juni 2022 menyatakan bahwa

“pada masa pandemi kemaren saya tidak terlalu lama dalam melakukan perdagangan dikarenakan para pengunjung sangat sepi dan sedikit yang berkunjung sehingga dagangan saya sangat sedikit yang beli dan banyak yang tidak laku”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu maryelni sebagai pedagang Es cincau pada tanggal 26 juni 2022 dimana ibu maryelni menyatakan bahwa

“ pada masa pandemi tahun 2021 kemaren saya sendiri tidak terlalu lama melakukan perdagangan karena pengunjung sepi dan dagangan yang saya jajakan juga sedikit pemebelinya”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu silvi selaku pedagang sanjai pada tanggal 26 juni 2021 menyatakan bahwa

“pada masa pandemi saya sendiri mengurangi waktu kerja dikarenakan saya sendiri sangat bergantung kepada para wisatawan atau pengunjung yang datang, kalau wisatwan sepi dagangan tidak laku”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu marissa selaku pedagang souvenir pada tanggal 26 juni 2021 menyatakan bahwa

“ saat pandemi kemaren saya sendiri itu tidak terlalu lama melakukan perdagangan diakarenakan pengunjung sangatlah sepi dan dagangan saya sedikit yang membeli jadi saya tidak terlalu lama menjajakan dagangan ”

Jadi dapat penulis simpulkan dimana bahwa para pedagang melakukan pengurangan jam kerja pada masa pandemi saat tahun 2021 dikarenakan sepi pengunjung yang datang untuk membeli dagangan mereka. Dimana para pedagang sangat mengandalkan para wisatawan dalam melakukan perdagangan juga pada masa sebelum pandemi para pedagang selalu lembur atau jam kerja yang untuk mendapatkan pendapatan yang besar.

b. Modal

Modal menurut riyanto dalam teriyanpati (2019) hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Modal merupakan sekumpulan uang yang dimana dipergunakan untuk melakukan pekerjaan...

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan ibu sridayanti pada 26 juni 2022 mengenai waktu kerja dikawasan objek wisata istano basa pagaruyung pada masa pandemi tahun 2021

“Modal awal saya pada sebelum pandemi adalah berkisar 100 – 150 juta dari modal tersebut banyak jenis – jenis souvenir yang dapat terpenuhi, juga dari modal tersebut saya membayar listrik kios, namun pada masa pandemi covid – 19 tahun 2021 kemaren untuk modal sendiri saya gunakan uang simpanan yang telah saya kumpulkan dari awal dimana pada saat pandemi saya hanya memutar pendapatan perhari untuk modal”

Juga hasil wawancara penulis dengan ibu nengsi selaku pedagang sanjai pada tanggal 26 juni 2022 menyebutkan bahwa

“pada masa sebelum pandemi saya sendiri mempunyai cukup modal untuk melakukan perdagangan es cincau dan juga peminta untuk es cincau pada masa sebelum pandemi banyak namun pada saat masa pandemi saya mengurangi stok jualan dan hanya memutar modal pendapatan perhari dan juga saya sendiri karena pedagang makanan kalau tidak laku itu dikonsumsi sendiri dan berbagi kepada tetangga sekitar”

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak febriyanto selaku pedagang souvenir di istano basa pagaruyung pada tanggal 26 juni 2022 menyatakan bahwa

“pada sebelum pandemi adalah berkisar 100 – 150 juta dari modal tersebut banyak jenis – jenis souveniir yang dapat terpenuhi, juga dari modal tersebut saya membayar listrik kios, namun pada masa pandemi covid – 19 tahun 2021 kemaren untuk modal sendiri saya gunakan uang simpanan yang telah saya kumpulkan dari awal dimana pada saat pandemi saya hanya memutar pendapatan perhari untuk modal”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu silvi selaku pedagang sanjai pada tanggal 26 juni 2021 menyatakan bahwa

“pada saat sebelum pandemi untuk modal saya itu cukup besar dan cukup untuk membeli beberapa jenis sanjai, namun pada masa pandemi saya mengurangi stok jualan dan memutar pendapatan perhari untuk modal. Dikarenakan adanya pengurangan modal pendapatan saya juga otomatis menurun’

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Marissa selaku pedagang souvenir pada tanggal 26 juni 2021 menyatakan bahwa

“pada masa pandemi covid – 19 saya sendiri mempunyai cukup modal untuk memutar modal tersebut untuk membeli beberapa jenis dagangan souvenir, namun pada masa pandemi saya harus terpaksa mengurangi modal dimana hanya mengandalkan pendapatan perhari dan meminjam uang ke tetangga, dari pengurangan tersebut saya otomatis pendapatan saya berkurang”.

Dari penyampain diatas dapat penulis simpulkan bahwa modal sangat berdampak kepada pendapatan perhari dimana pada masa sebelum pandemi modal besar juga pendapatan juga besar, juga para pedagang sanjai atau makanan untuk mempertahankan modal mereka mengurangi jumlahstok makanan.

Jumlah Kunjungan Wisata Ke Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 – 2020

DATA KUNJUNGAN KE OBJEK WISATA DI KABUPATEN TANAH DATAR

No.	NAMA OBJEK WISATA	2016			2017			2018			2019			2020		
		WISNU	WISMAN	JUMLAH	WISNU	WISMAN	JUMLAH	WISNU	WISMAN	JUMLAH	WISNU	WISMAN	JUMLAH	WISNU	WISMAN	JUMLAH
1	Istano Basa Pagaruyung	364.633	23.481	388.134	549.171	18.188	567.359	406.292	14.452	420.744	379.193	16.196	395.389	188.246	3.508	191.754
2	Lembah Anai	249.480	18.726	268.206	89.989	27.010	116.979	111.267	29.331	140.598	79.734	19.333	99.067	71.310	3.055	74.365
3	Panorama Tabek Patih	8.995	523	9.518	20.200	-	20.200	23.588	167	23.755	23.014	362	23.376	73.270	2.365	75.635
4	Puncak Pato	9.857	497	10.344	27.924	1	27.925	33.743	8	33.751	27.358	-	27.358	33.908	2	33.910
5	Tanjung Mutara	17.234	689	17.923	33.299	458	33.757	52.665	389	53.033	50.012	1.728	51.740	46.556	103	46.659
6	Batu Angkek-Angkek	10.267	547	10.814	10.734	608	11.342	11.840	832	12.672	10.896	936	11.832	4.142	274	4.416
7	Kiniko	19.559	5.665	25.224	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Batu Batikam	18.676	1.545	20.221	26.134	-	26.134	10.576	989	11.544	11.049	496	11.535	1.807	-	1.807
9	Batu Basurek	35.767	15.434	51.201	56.201	646	56.847	10.142	902	11.044	10.335	615	10.950	1.975	-	1.975
10	Rumah Tuo Balmbiang	9.675	2.118	11.793	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Nagan Tuo Parirangan	10.634	1.756	12.390	45.760	1.638	47.398	244.334	1.067	245.391	241.603	406	242.009	41.468	207	41.665
12	Bukit Sidial	6.421	525	6.946	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aie Angkek Padang Ganting	37.862	6.834	44.696	46.538	-	46.538	55.507	-	55.507	50.910	-	50.910	58.319	-	58.319
14	Kincis Kamba Tigo	-	-	-	39.622	-	39.622	33.712	42	33.754	28.508	102	28.610	-	-	-
15	Puncak Aia Sarumpun	-	-	-	28.296	1	28.297	51.623	34	51.657	50.744	131	50.875	75.753	88	75.841
16	Pantai Sikek	89.682	25.642	125.324	130.324	2.420	132.744	39.735	1.086	40.841	39.547	949	40.496	32.540	-	32.540
17	Pacu Jawi	-	-	-	45.090	1.047	46.137	53.753	808	54.561	58.022	462	58.484	7.430	-	7.430
18	Wisata Pendaki Gunung	-	-	-	13.380	496	13.866	16.999	536	17.525	17.161	197	17.378	12.670	-	12.670
19	KomunitasHobi (Panjat Gunung, Religi, Pacu Jawi, Pacu Kuda, Trebas, Mountain Bike dll)	147.987	38.452	186.439	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Event Keperawatan	-	-	-	61.085	649	61.734	73.586	406	73.992	52.240	280	52.520	-	-	-
21	Destinasi Digital Pasar Van der Capellen	-	-	-	-	-	-	17.374	43	17.417	45.741	306	46.047	6.794	-	6.794
	TOTAL	1,046,749	142,424	1,189,173	1,223,727	53,132	1,276,879	1,246,746	51,040	1,297,786	1,176,087	42,489	1,218,576	656,178	9,602	665,780

jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021

DAFTAR KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA dan DOMESTIK KAB TANAH DATAR 2021													
NO	Nama Objek	JANUARI 2021		FEBRUARI 2021		MARET 2021		APRIL 2021		May-21		Juni 2021	
		WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN
1	ISTANO BASA PAGARUYUNG	22.757	7	18.609		19.477		12.067		22.769	9	30.307	
2	LEMBAH ANAI	3.990		5.410		4.978		1.904		1.890		1.719	
3	PANORAMA TABEK PATAH	2.222		2.123		1.310		477		1.345		2.531	
4	PUNCAK PATO	1.965		1.730		1.740		1.543		1.760		1.965	
5	TANJUNG MUTIARA	5.845		4.945		4.955		4.977		4.835		5.976	
6	BATU ANGKEK-ANGKEK	589		495		386		378		486		595	
7	BATU BATIKAM	852		765		780		776		782		890	
8	BATU BASUREK	950		826		795		783		821		894	
9	NAGARI TUJO PARIANGAN	4.540		3.544		4.730		3.360		4.950		5.232	
10	AIE ANGEK PADANG GANTING	7.623		7.875		7.170		7.085		7.265		8.220	
11	RUMAH POHON TABEK PATAH	3.876		3.345		3.265		2.890		3.965		4.945	
12	PUNCAK AJA SARUMPUN	5.450		5.321		5.150		5.120		5.899		6.832	
13	PANDAI SIKEK	675		588		592		595		580		595	
14	PACU JAWI												
15	WISATA PENDAKIAN GUNUNG	1.828		1.737		1.743		1.850		1.867		1.783	
16	PASAR VAN DER CAPELLEN												
17	EVENT KEPARIWISATAAN												
TOTAL		63.162	7	57.313	-	57.071	-	43.805	-	59.214	9	72.484	-

NO	Nama Objek	Jul-21		Agustus 2021		September 2021		Oktober 2021		Nopember 2021		Desember 2021		Jumlah		Total
		WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	
1	ISTANO BASA PAGARUYUNG	18.168		9.976		15.354		19.541		19.116		29.931		238.072	16	238.088
2	LEMBAH ANAI	-				1.350		2.350		687		1.743		26.021	-	26.021
3	PANORAMA TABEK PATAH	2.102		1.050		1.265		1.145		1.420		1.450		18.440	-	18.440
4	PUNCAK PATO	1.965		1.730		1.740								16.138	-	16.138
5	TANJUNG MUTIARA	5.650		5.722		5.462		5.764		5.892		6.120		66.143	-	66.143
6	BATU ANGKEK-ANGKEK	450		478		486		496		497		825		6.161	-	6.161
7	BATU BATIKAM	890		734		890		875		885		892		10.011	-	10.011
8	BATU BASUREK	896		744		895		888		892		901		10.285	-	10.285
9	NAGARI TUJO PARIANGAN	4.866		4.525		4.756		4.883		4.875		6.950		57.211	-	57.211
10	AIE ANGEK PADANG GANTING	7.241		5.561		5.466		6.262		5.727		6.479		81.974	-	81.974
11	RUMAH POHON TABEK PATAH	3.789		3.967		3.985		3.954		3.995		4.950		46.926	-	46.926
12	PUNCAK AJA SARUMPUN	6.744		6.835		6.865		6.833		6.940		7.655		75.644	-	75.644
13	PANDAI SIKEK	695		580		695		698		693		697		7.683	-	7.683
14	PACU JAWI													-	-	-
15	WISATA PENDAKIAN GUNUNG	1.983		1.868		1.983		1.990		1.980		2.120		22.732	-	22.732
16	PASAR VAN DER CAPELLEN													-	-	-
17	EVENT KEPARIWISATAAN									7.720				7.720	-	7.720
TOTAL		55.439	-	43.770	-	51.192	-	55.679	-	61.319	-	70.713	-	691.161	16	691.177

(Sumber. DISPARPORA Tanah Datar)

3. Pembahasan

a. Jam kerja

Dimana dalam penelitian terdahulu yaitu dalam Laitupa, Azis dan Hermy Oppier (2021) “Analisis Pendapatan pedagang pada objek wisata di pulau ambon” dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jam kerja terhadap pendapatan pedagang karena jika jam kerja meningkat maka pendapatan akan meningkat. Hampir sama dengan penelitian penulis dimana di temukan bahwa jikalau waktu kerja dipotong

maka adanya penurunan pendapatan, namun para pedagang yang berada di kawasan istana basa pagaruyung memang terpaksa menurunkan jam kerja dikarenakan sepi para pengunjung yang datang ke istana basa pagaruyung pada tahun 2021. seperti yang telah dipaparkan pada temuan penelitian diatas.

b. Modal

Dimana dalam penelitian terdahulu yaitu dalam Laitupa, Azis dan Hermi Oppier (2021) “Analisis Pendapatan pedagang pada objek wisata di pulau ambon” dimana dijelaskan bahwa berdasarkan hasil uji statistic, terdapat pengaruh positif antara modal terhadap pendapatan pedagang karena untuk penerimaan setiap bulannya bisa mencapai jutaan rupiah, walaupun ada juga yang tidak sesuai target.

Sama juga yang telah ditemukan oleh peneliti bahwa modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang dimana, berdasarkan hasil wawancara penulis bahwa kebanyakan para pedagang pada masa sebelum pandemi modal awal mereka sangat lah besar namun pada masa pandemi mereka terpaksa mengurangi modal atau malah memutar pendapatan perharinya untuk berdagang dikeesokan harinya.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti diatas dapat dilihat bahwa dampak dari pada pandemic sangat terasa oleh para pedagang sekitar yang telah lama menggantungkan hidupnya kepada objek wisata istana basa pagaruyung. Namun pada saat pandemic covid – 19 tahun 2021 para pedagang tersebut sulit untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari yang mana pada masa sebelum pandemic pendapatan para pedagang bisa dibilang lumayan besar.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti bersama informan bahwa pada masa pandemi covid – 19 tahun 2021 para pedagang di objek wisata istana basa mengalami penurunan pendapatan dikarenakan menurunnya modal dan jam kerja para pedagang . Dari banyaknya informan yang telah peneliti temui di objek wisata istana basa bahwa rata – rata dari mereka mengalami penurunan pendapatan sebesar 90% pada masa pandemi tahun

2021, berbanding terbalik dengan pendapatan mereka sebelum adanya pandemi covid - 19.

Salahsatu faktor penyebab dari turunnya pendapatan para pedagang adalah dimana sepiunya pengunjung wisatawan yang berkunjung ke objek wisata istana basa pada masa pandemi, juga dimana penegurangannya jam kerja membuat para pedagang selalu memutar modal perhari yang mereka dapat selama masa pandemi tahun 2021.

Dampak dari penurunan pendapatan dimana para pedagang di objek wisata istana basa tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari mereka dimana para pedagang makanan khususny untuk mengurangai stok penjualan dan juga mereka mengkonsumsi sendiri kalau tidak laku dan memberikan kepada para tetanggadi objek wisata istana basa terganggu. Pendapatan adalah poin utama yang dicari dari suatu perdagangan, dikarenakan dari usaha yang dibuat pastinya yang ingin dicari adalah keuntungan dari pada dagangan kita jajakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa pedagang dimana peneliti ingin menganalisis bagaimana pendapatan pedagang selama pandemic tahun 2021 apakah mengalami penurunan yang sangat signifikan atau tidak. dapat disimpulkan bahwa factor besar pendapatan pedagang luar istana dan dalam istana adalah kunjungan dari wisatawan, dari hari – hari besar seperti hari raya idul fitri dan hari – hari biasa. Hasil wawancara penliti terhadap beberapa pedagang dimana banyak sekali orang yang menggantungkan hidup melalui objek wisata istana basa pagaruung.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dimana istana basa pagaruyung adalah tempat yang sangat strategis maka dari itu banyak sekali para wisatawan yang berkunjung ke istana basa pagaruyung. Dan hasil dari tempat strategis tersebut terdapat 45 pedagang yang menggantungkan hidup melalui istana basa pagaruyung.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dimana terdapat 5 pedagang kaki lima yang masih menjajakan dagangan pada masa pandemi tahun

2021 dengan berbagai macam jenis dagangan seperti aksesoris/souvenir, es, sanjai, jasa penyewaan. Yang beroperasi di dalam istana basa dan diluar istana basa atau di kios – kios.

Pendapatan salahsatu cara dari para pedagang untuk mendapatkan hasil dari bertemunya pembeli dan penjual. Pendapatan pedagang merupakan hasil yang diterima para pedagang dari berdagang di objek wisata istana basa yang mendapat omset atau keuntungan. Pandemi covid – 19 pada tahun 2021 sangat berdampak pada perekonomian yang ada di objek wisata istana basa. Pada saat pandemi tidak adanya pengunjung atau wisatawan sama sekali mengakibatkan sepinya para pedagang yang berjualan. Berdasarkan hasil wawancara pada informan pedagang mengenai pendapatan pada saat pandemi sebagai berikut:

Penghasilan mereka menurun semenjak pandemi rata – rata tidak berdagang , sebelum pandemi mencapai Rp. 1.000.000. – 3 000.000 Rp terlihat sangat jauh perbandandingannya.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa para pedagang mengalami penuiruanan secara signifikan dimana mereka harus memutar otak gimana caranya untuk bertahan hidup sehari – hari jikalau tidak mempunyai pekerjaan yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

Pendapatan pedagang di objek wisata istana basa pagaruyung mengalami penurunan pada saat pandemic tahun 2021. Pendapatan rata – rata pedagang bedasarkan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa pedagang yang telah lama berdagang di istana basa pagaruyung dimana penurunanan sebesar 90 % untuk pendapatan perbulan.

Modal adalah salahsatu faktor pendapatan para pedagang yang ada disekitaran objek wisata istano basa pagruyung

Jam kerja para pedagang mengalami penurunan pada saat pandemic dikarenakan tidak adanya wisatawan yan berkunjung ke objek wisata.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Analisis Pendapatan Pedagang Di Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung Pada Masa Pademic Covid – 19 Tahun 2021 peneliti memiliki beberapa saran.

Menurunnya pendapatan merupakan hal utama dari kesejahteraan masyarakat, sehingga diharapkan kepada pemerintah memberikan solusi terhadap para masyarakay yang ada disekitaran istana jika terjadinya pandemic seperti saat tahun 2021

Hasil peneltian ini merupakan penemuan yang beberapa tahun kedepan akan adanya perubahan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya mengurai secara rinci peneltian agar pedagang jikalau mengalami kejadian serupa tidak kaget lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Zakaria, Fariz dan Rima Dewi. (2014). *Konsep Pengembangan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Jurnal Teknik Pomits Vol. 3 No. 2*
- Suparno, Paul. 2007. *Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta : PT Grasindo
- Suwena, I Ketut dan Widyatmaja I Gusti Ngurah. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Siamat Trisila
- Suryadana, liga. *Sosiologi Pariwisata Kajian Kepariwisataaan Dalam Paradigma Integratif Transformatif menuju wisata Spiritual : Humaniora*
- Wibisono, Dermawan. 2003. *Riset Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Mistriani Nina, Nasrullah, N. Lestari, E. Revida, M. MT Simarmata, I M. Murdana, A. Suwandi, N. R. Utami, Y. Lestari, N. Tristantie. (2021). *Pengantar Pariwisata dan Perhotelan*. Yayasan Kita Menulis
- Hermawan, Sigit & Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang Media Nusa Kreatif
- Judisseno, K. Rimsky. 2019. *Branding Destinasi dan Promosi Pariwisata*. Jakarta : PT. Gramedia Pusataka Utama
- Khambali. 2017. *Model Perencanaan Vegetasi Hutan Kota*. Yogyakarta : Andi
- Albar, M. R., Z. Syahril, H. Syakhdiah. 2019. *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia
- Maesaroh, Ratu. 2019. *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan* : Guepedia
- Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray
- Wijaya, Hengky. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan dan Praktik*. Makassar : Sekolah Tinggi Theology Jaffray
- Asmoro, Y. A dan Bachri B. B. 2021. *Cintaka Pariwisata*. Malang : CV Madza Media
- Nugraha, YE. 2021. *Pengembangan Desa Wisata*. Guepedia
- Zebua, Manahati. 2021. *Bangun Pariwisata*. Denpasar : Guepedia
- Bastian, Indra. 2006. *Akutansi Sektor Public*. Erlangga

- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama
- Tanod, Wendy A.,Agneta S.L., Yana S., dan Meityn D.,K.,2022. *Bahasa Indonesia*.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. 2017. Makassar : Aksara Timur
- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia
- Aini, Nur dan Zufra Inayah. 2019. *Biostatistika dan Aplikasi Program*. Malang : Literasi Nusantara
- Zamzam, Fachry dan Havis Aravik. 2020. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Sumbar.bps.go.id
- DISPARPORA Tanah Datar
- Badan Pusat Statistik Tanah Datar
- Kemenkes.go.id
- KBBI Online
- tourismbali.wordpress.com/2010/11/09/pariwisata-dalam-pandangan-islam-dan-muslim